

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENJUAL KELILING

(Studi Kasus: Penjual Keliling Nasi Goreng Di Kecamatan Gunung Anyar
Kota Surabaya)

Dita Agustin Rahayu¹, Kunto Inggit Gunawan²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ditaagustinr04@gmail.com¹, kuntoinggit@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of working capital and working hours on the income of fried rice vendors in Gunung Anyar District, Surabaya City. This study uses quantitative methods with questionnaires, documentation, and observation data collection techniques. The method used is multiple linear regression analysis, analysis of determination (R²), and hypothesis testing. This data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 32 respondents, namely fried rice sellers in Gunung Anyar District, Surabaya City.

The results of this study prove that partially working capital has a significant effect on the income of fried rice sellers in Gunung Anyar District, Surabaya City. While the variable working hours has a non-significant negative effect on the income of fried rice vendors. Simultaneously working capital and working hours have a significant effect on the income of fried rice vendors in Gunung Anyar District, Surabaya City

Keywords: Working Capital, Working Hours, Income.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini dunia usaha berkembang dengan sangat pesat, salah satunya di bidang kuliner. Karena pada dasarnya makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, sehingga apabila makan dan minum masih menjadi kebutuhan yang diutamakan maka bisnis kuliner pasti akan terus berjalan dan berkembang. Hal ini ditandai dengan maraknya kehadiran pedagang-pedagang atau rumah makan yang

menawarkan berbagai macam makanan dengan berbagai inovasi yang mampu mengambil hati para konsumen dan sudah tidak diragukan lagi mampu bersaing di pasar, karena masyarakat Indonesia sendiri adalah mayoritas penggemar makanan.

Dari waktu ke waktu bisnis di bidang makanan mempunyai kecenderungan terus meningkat, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Permintaan pangan yang terus meningkat karena merupakan kebutuhan dasar manusia berimbas terhadap

peningkatan penawaran makanan. Hal ini sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran (*supply and demand law*). Salah satu bisnis kuliner yang menjamur di Kota Surabaya adalah kuliner Nasi Goreng keliling atau gerobak yang menjual Nasi Goreng sebagai menu utama.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah modal kerja dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan penjual keliling Nasi Goreng di Kecamatan Gunung Anyar ?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan penjual keliling Nasi Goreng di Kecamatan Gunung Anyar ?
3. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan penjual keliling Nasi Goreng di Kecamatan Gunung Anyar ?

KAJIAN PUSTAKA

Modal Kerja

modal kerja menurut Jumingan (2017:66) adalah sebagai berikut : “Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar dari pada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang”.

Jam Kerja

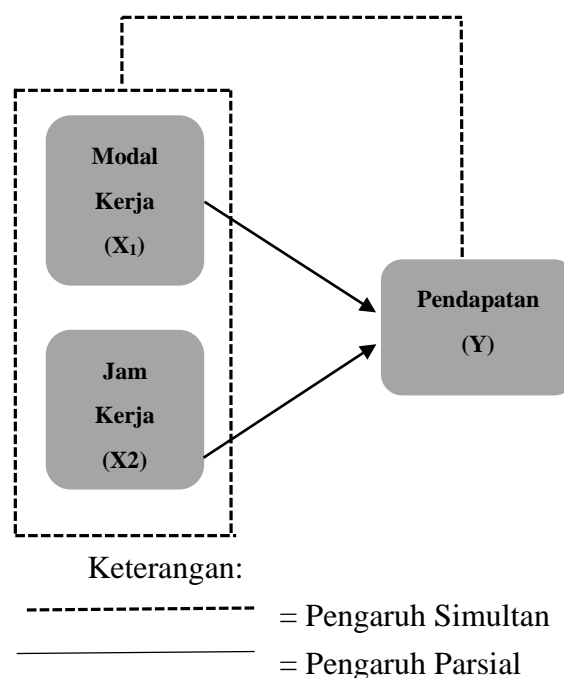
Jam kerja merupakan lama waktu yang digunakan untuk menjalankan usaha, yang dimulai sejak persiapan sampai usaha tutup. Alokasi waktu usaha dan jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan seorang pedagang dalam berdagang. Jam kerja menurut Romadina (2018) adalah jumlah atau lamanya waktu yang dipergunakan untuk berdagang atau membuka usaha mereka untuk melayani konsumen setiap harinya.

Pendapatn

Menurut Poerwadarminto dalam Anggraini (2019), pendapatan adalah hasil pencarian atau mempe roleh dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1 Kerangka Konseptual



HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Modal Kerja dan Jam Kerja berpengaruh terhadap pendapatan penjual keliling Nasi Goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya.

H2 : Modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan penjual keliling Nasi Goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya.

H3 : Jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan penjual keliling nasi goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan satu variabel dependen yaitu tingkat pendapatan dan variabel independen yaitu modal kerja dan jam kerja. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis modal kerja dan jam kerja berpengaruh pada tingkat pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang terbentuk dari pengambilan data dengan menyebarkan kuisisioner kepada penjual keliling nasi goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah penjual keliling nasi goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota

Surabaya. Jumlah populasi penjual keliling nasi goreng di Kecamatan Gunung Anyar tidak diketahui. jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 pedagang nasi goreng. Karena sudah memenuhi syarat distribusi normal, terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat jadi memiliki jumlah sampel tiga variabel sehingga jumlah sampel $3 \times 10 = 30$. Karena sudah memenuhi syarat distribusi normal.

Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis kepada responden supaya dijawab. Dalam penelitian ini peneliti wajib memberikan secara langsung kepada penjual keliling nasi goreng di Kecamatan gunung Anyar Kota Surabaya.

Cara Pengolahan Data dan Teknik Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan adalah menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Uji F (Simultan) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat dan Uji T (Parsial) menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Penjual Keliling Nasi Goreng

Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan penjual keliling nasi goreng, karena hal tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja yang semakin tinggi dapat memenuhi kebutuhan akan kualitas produk nasi goreng. Sehingga dapat menarik minat masyarakat terhadap produk nasi goreng tersebut. Pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan penjual keliling nasi goreng.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nursyamsu (2020) memiliki hasil yang sesuai dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

2. Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Penjual Keliling Nasi Goreng

Jam Kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan penjual keliling nasi goreng. Hal ini dikarenakan jika penjual nasi goreng dalam melakukan penjualan dengan menambah jam kerja tidak menambah pendapatan secara signifikan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Utami (2022) memiliki hasil yang sesuai dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan.

3. Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Penjual Keliling Nasi Goreng

Modal kerja dan Jam Kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan penjual keliling nasi goreng. Karena hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jika pada variabel bebas yaitu Modal Kerja (X1) dan Jam Kerja (X2) mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi variabel terikat Pendapatan, dimana pendapatan penjual keliling nasi goreng akan mengalami peningkatan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Anggraini (2020) memiliki hasil yang sesuai dengan penelitian ini, yang menyatakan bahwa modal kerja dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal kerja dan jam kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan penjual keliling nasi goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya.. Dengan begitu terkait “Diduga modal kerja dan jam kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan penjual

keliling nasi goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya” terbukti.

2. Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penjual keliling nasi goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Dengan begitu hipotesis terkait “Diduga modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penjual keliling nasi goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya” terbukti.

3. Jam kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pendapatan penjual keliling nasi goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya. Dengan begitu hipotesis terkait “Diduga jam kerja berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pendapatan penjual keliling nasi goreng di Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya” tidak terbukti.

Saran

1. Bagi Penjual

Saran bagi penjual keliling nasi goreng agar kedepannya lebih aktif untuk meningkatkan kualitas produksinya dan manajemen usaha nasi goreng tersebut dengan baik dan melatih serta memberi motivasi kepada tenaga kerja agar lebih giat untuk bekerja serta membaca buku-buku berkaitan dengan wirausaha agar bisa menerapkan manajemen yang bagus sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

2. Bagi Pemerintah

Saran bagi pemerintah dan instansi yang terkait supaya memberikan perhatian

kepada masyarakat yang memiliki usaha nasi goreng guna memberikan bantuan modal, penyuluhan dan pelatihan serta memfasilitasi usaha tersebut agar berkualitas. Hal itu dapat meningkatkan pendapatan penjual keliling nasi goreng.

3. Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat agar lebih mengetahui hal apa saja yang ada pada usaha nasi goreng dan permasalahan yang terjadi, sehingga masyarakat dapat membantu memberikan solusi pada permasalahan yang ada pada penjual keliling nasi goreng.

DAFTAR PUSTAKA

- Romadina, D. (2018). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Perempuan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Biomass Chem Eng*, 3(2).
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- ANGGRAINI, W. (2019). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi Perumdam II Sriwijaya Kota Bengkulu).
- Nursyamsu, N., Irfan, I., Mangge, I. R., & Zainuddin, M. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan

- Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 90–105.
- Utami, D., & Tanjungpura, U. (n.d.). *Pengaruh Modal Usaha , Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Dipasar Puring Kecamatan Pontianak*. 1–23.
- Anggraini, E. (2020). *Modal kerja, tenaga kerja, dan jam kerja dalam suatu industri dengan dihubungkan dengan pendapatan merupakan lingkaran permasalahan yang harus dipecahkan. Brem sebagai produk unggulan dan sudah menjadi brand kota Madiun sepantasnya menjadi sebuah delema d.*

